

**RETORIKA DAKWAH JOJO ALI YUSUF PADA
PODCAST GRIND BOYS RAMADHAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Fadhilah Hafizh Nugroho

NIM: 22102010038

Dosen Pembimbing:

Taufik Rahman, M.Sos

NIP. 198612152020121003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fadhilah Hafizh Nugroho
NIM : 22102010038
Judul Skripsi : RETORIKA DAKWAH JOJO ALI YUSUF PADA
PODCAST GRIND BOYS RAMADHAN

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat:

- o Bebas dari unsur plagiarisme
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi di atas tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

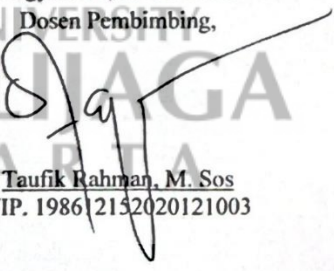
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Dosen Pembimbing,


Santoni, M.A.
NIP. 197302211999031002


Taufik Rahman, M. Sos
NIP. 198612152020121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1640/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : RETORIKA DAKWAH JOJO ALI YUSUF PADA PODCAST GRIND BOYS RAMADHAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADHILAH HAFIZH NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010038
Telah diujikan pada : Senin, 03 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6a8d87af50f60



Penguji I

Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 6a8cf8b6ef579



Penguji II

Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a864dc8377fc



Yogyakarta, 03 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Mafduhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a864d7b33f25

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilah Hafizh Nugroho
NIM : 22102010038
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “RETORIKA DAKWAH JOJO ALI YUSUF PADA PODCAST GRIND BOYS RAMADHAN” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Yang menyatakan,



Fadhilah Hafizh Nugroho
NIM 22102010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Every paper that you read.
Says tomorrow is your lucky day.
Well, here’s your lucky day.
It really, really, really could happen.”*

(The Universal, Blur)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. karena saya percaya bahwa proses ini, penulis belajar banyak hal dan merasa tumbuh menjadi pribadi yang lebih dewasa.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta, terutama kepada ibu dan bapak, yang memiliki harapan besar agar penulis dapat menyelesaikan Pendidikan perkuliahan dengan baik. Doa, kasih sayang, perjuangan, dan kepercayaan beliau menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan selama proses studi hingga penyelesaian skripsi ini. Karya ini menjadi bentuk penghormatan dan rasa terima kasih atas segala pengorbanan yang sudah diberikan.

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga bagi penulis.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil'alamin,

segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah Jojo Ali Yusuf pada Podcast Grind Boys Ramadhan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag.,M.A.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Saptoni, M.A.

4. Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Bapak Taufik Rahman, M.Sos., yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran, serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi.
5. Dosen pembimbing Pembimbing Akademik, Bapak Muhammad Diak Udin, M.Sos., yang telah membimbing penulis selama menempuh masa perkuliahan.
6. Jajaran dosen dan civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepada diri sendiri yang telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meski berkali-kali dihampiri rasa lelah, ragu, serta tekanan. Terima kasih sudah mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai.
8. Ayah dan Ibu, terima kasih yang tak terhingga atas segala do'a dan usaha yang tidak pernah putus. Pasti do'a yang meluncur dari bibir kalian yang lancarkan segala upaya penulis. Pengorbanan yang tak ternilai serta kasih sayang yang luar biasa. Dukungan yang Ayah dan Ibu berikan adalah sumber kekuatan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan langkah ini. Semoga keberhasilan kecil ini bisa mulai mengabulkan segala catatan harapan Ayah dan Ibu.

9. Adik, Tsania Ezzah Nugrahani, yang telah memberikan motivasi dan dukungannya. Kehadiranmu menjadi semangat dan pengingat bagi penulis untuk melangkah maju
10. Bude, Mulyani Nurjannah, yang telah menerima dan merawat penulis tanpa pamrih selama menempuh masa perkuliahan di Jogja ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan terkhusus Dimas, Firzah, Ighar, Rendy, Riyo, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan solidaritas yang terjalin dari awal perkuliahan sampai seterusnya.
12. Sahabat “Kopi Gawl” terkhusus, Ardi, Akbar, Chilmi, Didan, Faza, Jamal, Malik, Yoland yang telah membersamai penulis selama menyusun skripsi, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan solidaritas yang terjalin, semoga bertahan sampai seterusnya.
13. Kolektif YKC All Days, yang telah menjadi wadah berkembang penulis dalam menyalurkan kegiatan berbasis audio visual yang linear dengan penjurusan broadcasting, sehingga penulis dapat mengambil banyak pengalaman di dalamnya.
14. Toko Roti dan Kopi Roema cabang Sapen, yang telah menjadi rumah kedua penulis selama menyelesaikan skripsi.
15. Event piala dunia 2026, terkhusus untuk La Furia Roja yang menjadi negara favorit penulis telah memenangkan event piala dunia sehingga menambah semangat penulis dalam menyusun skripsi.
16. FC Barcelona, klub bola kesayangan penulis, terima kasih atas berbagai gelarnya di musim 25/26 ini, semoga dapat menjadi lebih baik lagi.

17. Band “Blur” terima kasih atas lagu-lagunya yang telah menemani dan memotivasi penulis selama menyusun skripsi.
18. Iwan Print, terima kasih atas pelayanannya dalam menunjang proses penyusunan skripsi penulis.
19. Sahabat, teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta semua pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan menempuh pendidikan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Jazakumullahu Khairan Katsiron.

Yogyakarta, 24 Juli 2026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fadhilah Hafizh Nugroho
22102010038

ABSTRAK

Fadhilah Hafizh Nugroho. 2026. “Retorika Dakwah Jojo Ali Yusuf pada Podcast Grind Boys Ramadhan”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji retorika dakwah Jojo Ali Yusuf dalam podcast Grind Boys Ramadhan di kanal YouTube Gofar Hilman, yang menarik karena mengangkat pengalaman personal sebagai narasi utama dakwahnya. Menggunakan metode kualitatif dengan analisis konten, penelitian ini mengambil dua video dengan penonton dan komentar terbanyak periode 1–31 Maret 2025 sebagai objek. Data dianalisis dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure (*signifier* dan *signified*), dikaitkan dengan retorika Aristoteles (*ethos*, *pathos*, *logos*) dan konsep retorika dakwah (*khitobah*, *balaghah*, *wasatiyyah*). Hasil penelitian menunjukkan Jojo Ali Yusuf membangun *ethos* melalui *khitobah* dengan menyandarkan argumen pada Al-Qur'an dan sunah tanpa kesan menggurui, *pathos* melalui *wasatiyyah* berupa narasi humanis yang emosional, serta *logos* melalui *balaghah* berupa penyederhanaan hukum fikih menjadi argumen masuk akal. Sinergi ketiganya membuat dakwahnya diterima mendalam oleh audiens sekaligus mendefinisikan ulang dakwah sebagai aktivitas yang solutif, moderat, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Ferdinand De Saussure; Jojo Ali Yusuf; Podcast; Retorika Aristoteles; Retorika Dakwah; Semiotika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fadhilah Hafizh Nugroho. 2026. "The Da'wah Rhetoric of Jojo Ali Yusuf on the Grind Boys Ramadhan Podcast." Thesis. Yogyakarta: Department Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

This study examines Jojo Ali Yusuf's da'wah rhetoric on the Grind Boys Ramadhan podcast on the Gofar Hilman YouTube kanal, notable for using personal experience as the main narrative of his preaching. Using a qualitative content analysis method, this study analyzes two videos with the highest views and comments during March 1–31, 2025. Data were analyzed using Ferdinand de Saussure's semiotic approach (signifier and signified), linked to Aristotle's rhetorical theory (ethos, pathos, logos) and the concept of da'wah rhetoric (khitobah, balaghah, wasatiyyah). The results show that Jojo Ali Yusuf builds ethos through khitobah by grounding his arguments in the Qur'an and hadith without sounding condescending, pathos through wasatiyyah in the form of emotional humanistic narratives, and logos through balaghah by simplifying fiqh rulings into reasonable arguments. The synergy of these elements enables his message to be deeply accepted by the audience while redefining da'wah as a solutive, moderate activity relevant to everyday life.

Keywords: *Aristotelian Rhetoric; Da'wah Rhetoric; Ferdinand De Saussure; Jojo Ali Yusuf; Podcast; Semiotics.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
1. Retorika Aristoteles	10
2. Retorika Dakwah.....	13
3. Semiotika Ferdinand De Saussure	15
G. Metodologi Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Subjek dan Objek Penelitian	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Teknik Analisis Data	18
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	22

A. Profil Jojo Ali Yusuf.....	22
B. Podcast Jojo Ali Yusuf	26
C. Kanal YouTube Gofar Hilman	28
D. Program Grind Boys Ramadhan.....	31
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. <i>Ethos</i>	36
1. <i>Ethos</i> melalui Pengalaman Pribadi.....	37
2. <i>Ethos</i> melalui Otoritas Guru dan Ulama	38
3. <i>Ethos</i> melalui kutipan Al-Qur'an, hadis, dan otoritas Nabi	40
B. <i>Pathos</i>	42
C. <i>Logos</i>	46
1. <i>Logos</i> Seputar Aturan Puasa dan Sahur	46
2. <i>Logos</i> Seputar Sejarah dan Hukum Ibadah Puasa.....	49
3. <i>Logos</i> Seputar Ghibah dan Sumpah	51
4. <i>Logos</i> Seputar Takdir dan Hukum Pernikahan.....	52
D. Relevansi Retorika Aristoteles dan Retorika Dakwah Jojo Ali Yusuf pada Program Grind Boys Ramadhan	55
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Relevansi Retorika Aristoteles pada Video 1. Grind Boys Eps. 156 – Puasa Hari Pertama	56
Tabel 3. 2 Relevansi Retorika Aristoteles pada Video 2. Grind Boys Eps. 168 – Baks is Back!.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Program Grind Boys Ramadhan	3
Gambar 1. 2 Sosok Jojo Ali Yusuf	4
Gambar 2. 1 Foto Jojo Ali Yusuf.....	22
Gambar 2. 2 Akun Instagram Jojo Ali Yusuf	25
Gambar 2. 3 Foto Gofar Hilman	28
Gambar 2. 4 Kanal YouTube Gofar Hilman.....	30
Gambar 2. 5 Playlist Kanal YouTube Gofar Hilman.....	31
Gambar 2. 7 Grind Boys Eps. 156 – Puasa Hari Pertama.....	33
Gambar 2. 8 Grind Boys Ramadhan Eps. 168 – Baks is Back!	34
Gambar 2. 9 Jumlah Komentar pada Video Grind Boys Eps. 168.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Retorika dakwah di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis seiring dengan perubahan teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi mendorong para da'i untuk menyesuaikan gaya retorika dan strategi penyampaian pesan agar lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik audiens modern. Hal ini dibuktikan melalui penelitian dalam *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya dan Islam* yang mana menyebutkan bahwa retorika dakwah di era milenial harus mampu memanfaatkan media digital dan menyesuaikan gaya komunikasi dengan perubahan pola hidup masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi.¹ Oleh karena itu, retorika dakwah dalam media digital menjadi kajian penting dalam penelitian komunikasi Islam.

Perkembangan tersebut juga ditandai dengan munculnya berbagai tokoh dakwah di Indonesia yang mengedepankan gaya retorika khas dalam menyampaikan. Hal ini dikarenakan kekhasan seorang tokoh dalam berdakwah dapat mempengaruhi keberhasilan dalam berdakwah, misalnya Abdullah Gymnastiar dikenal dengan retorika dakwah yang lembut dan motivasional melalui konsep *Manajemen Qolbu*, Abdul Somad menonjol melalui pendekatan argumentatif berbasis dalil dan literatur klasik, dan juga Hanan Attaki hadir dengan retorika dakwah yang kasual, menggunakan bahasa populer dan

¹ Bobby H. Trilaksono et al., "Media Retorika Dakwah Pada Era Milenial," *VIRTU: JURNAL KAJIAN KOMUNIKASI, BUDAYA DAN ISLAM* 1, no. 1 (2021).

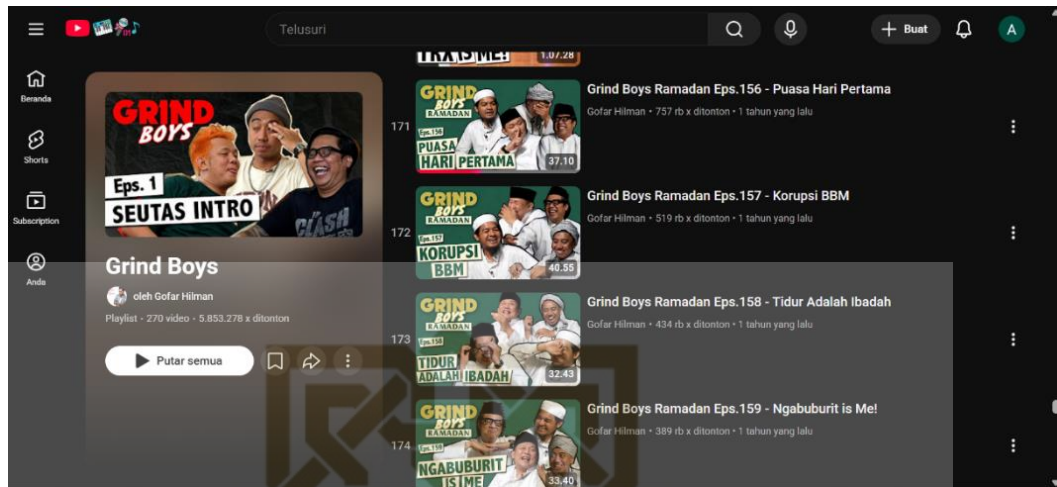
pendekatan komunitas anak muda. Studi tentang retorika dakwah pada tokoh-tokoh kontemporer menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikator dalam mengolah bahasa, humor, narasi personal, serta pendekatan emosional kepada audiens.² Hal ini menunjukkan bahwa dakwah di Indonesia telah bertransformasi menjadi praktik komunikasi yang sangat bergantung pada segmentasi audiens dan media yang digunakan.

Salah satu pendakwah yang menarik untuk dikaji adalah Jojo Ali Yusuf yang tampil dalam podcast Grind Boys Ramadhan. Format podcast memungkinkan penyampaian pesan keagamaan secara lebih dekat dengan kehidupan sehingga pesan dakwah menjadi lebih mudah dipahami. Penelitian dalam *Jurnal Al Burhan* menjelaskan bahwa podcast merupakan bentuk modernisasi dakwah di era digital yang mampu memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keagamaan.³ Dengan demikian, retorika dakwah Jojo Ali Yusuf dalam podcast Grindboys Ramadhan menjadi objek penelitian yang relevan untuk dikaji dalam perspektif komunikasi dakwah.

² M Ibnu Refqi Fadillah, Aang Ridwan, and Yuyun Yuningsih, "Retorika Gus Miftah Dalam Dakwah Pada Media Sosial Youtube," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 8, no. 3 (2023): 25–43.

³ Ayu Inggi Mubarakah et al., "Modernisasi Dakwah Melalui Media Podcast Di Era Digital," *Jurnal Al Burhan Staidaf* 3, no. 2 (2023): 1–9.

Gambar 1. 1 Program Grind Boys Ramadhan



Sumber: Kanal YouTube Gofar Hilman

Pemilihan Jojo Ali Yusuf sebagai subjek penelitian didasarkan pada kekhasan retorika dakwah yang ia tampilkan. Berbeda dengan da'i konvensional, ia menggunakan pengalaman personal sebagai narasi utama dalam penyampaian pesan dakwah. Pendekatan ini memungkinkan pesan agama disampaikan secara empatik dan kontekstual, terutama kepada audiens muda yang sering kali memiliki jarak psikologis terhadap ceramah formal.⁴ Hal ini membuat popularitas Jojo Ali Yusuf meningkat setelah kemunculannya dalam podcast Grindboys Ramadhan, ia mengalami kenaikan followers yang pesat, dari yang awalnya berjumlah 30 ribuan sekarang menjadi 139 ribuan serta ia menjadi semakin sering diundang di acara TV maupun kanal YouTube yang lain. Maka dari itu, kehadirannya dalam podcast Grind Boys Ramadhan juga menunjukkan

⁴ Faridah Faridah et al., "Komunikasi Empati Dalam Menciptakan Kesehatan Mental Masyarakat Modern," *RETORIKA Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 2 (2025): 1–15.

bagaimana dakwah dapat berintegrasi dengan budaya populer tanpa kehilangan nilai keislaman.

Gambar 1. 2 Sosok Jojo Ali Yusuf



Sumber: Kanal YouTube Gofar Hilman

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana retorika dakwah bekerja dalam media baru. Hal ini dikarenakan analisis retorika dakwah dalam media digital akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi komunikasi Islam, khususnya dalam memahami strategi dakwah di era digital. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa retorika dan media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah.⁵ Oleh karena itu, mengkaji retorika dakwah Jojo Ali Yusuf dalam podcast Grinds Boy Ramadhan menjadi penting untuk melihat bagaimana

⁵ Bobby H. Trilaksono et al., “Media Retorika Dakwah Pada Era Milenial,” *VIRTU: JURNAL KAJIAN KOMUNIKASI, BUDAYA DAN ISLAM* 1, no. 1 (2021).

pesan keislaman dikonstruksi, disampaikan, dan diterima dalam konteks media digital kontemporer.

Dari uraian diatas peneliti memfokuskan pada analisis retorika dakwah dengan pendekatan kualitatif. Peneliti akan menggunakan teori retorika Aristoteles yang mencakup unsur *ethos*, *pathos*, dan *logos* sebagai alat analisis utama untuk membedah setiap segmen dalam program Grind Boys Ramadhan. Objek penelitian ini adalah retorika yang digunakan oleh Jojo Ali Yusuf, sedangkan subjek utamanya adalah konten-konten dalam program Grind Boys Ramadhan di YouTube berdasarkan jumlah viewsnya.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono, rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data dalam kegiatan penelitian.⁶ Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana retorika Jojo Ali Yusuf pada podcast Grinds Boys Ramadhan.

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan⁷ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 35.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 3.

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana retorika Jojo Ali Yusuf pada podcast Grind Boys Ramadhan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan penerapan hasil temuan terhadap kehidupan nyata.⁸

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam bidang retorika dakwah dan komunikasi dakwah digital. Penelitian ini memperkaya pemahaman akademik mengenai penerapan teori retorika Aristoteles yang meliputi unsur *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam konteks dakwah Islam di media digital, khususnya platform YouTube.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam mengembangkan strategi retorika dakwah yang efektif di media digital. Analisis terhadap gaya penyampaian Jojo Ali Yusuf dapat memberikan gambaran konkret mengenai cara membangun kredibilitas, kedekatan emosional, dan argumentasi dakwah yang relevan dengan audiens YouTube.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 291.

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi dakwah digital masyarakat, sehingga audiens mampu memahami dan mengapresiasi proses komunikasi dakwah secara lebih kritis, tidak hanya dari sisi isi pesan, tetapi juga dari cara penyampaian pesan keagamaan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan langkah mendasar untuk mendalami, mencermati, dan menelaah teori-teori serta dokumen ilmiah yang relevan dengan variabel penelitian.⁹

Dalam kajian pustaka ini, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan akan dipetakan ke dalam beberapa kelompok guna memperlihatkan posisi dan kebaruan penelitian yang akan dikaji. Pemetaan ini menyoroti beberapa penelitian retorika dakwah dengan objek penelitian berupa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh beberapa ulama, host podcast, dan da'i *influencer*.

Retorika sendiri menjadi hal yang kerap dibahas dalam beberapa penelitian terkait aktivitas dakwah. Penelitian oleh Muhammad Rizqi Kader,¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 79.

¹⁰ Muhammad Rizqi Kader, "Retorika Dakwah Habib Rizieq Syihab Dalam Fenomena 212," *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 4 (2024): 127–41.

Deni Yanuar,¹¹ Azis Muslim,¹² Mita Mar'atul,¹³ Khusnul Fatimah,¹⁴ mampu menunjukkan bahwa sosok ulama berhasil mengaplikasikan retorika Aristoteles secara efektif dalam dakwahnya melalui video Youtube. Namun, dari penelitian di atas dakwah yang dilakukan oleh ulama tersebut hanya bersifat satu arah seperti ceramah pada umumnya.

Semakin berkembangnya zaman, bukan hanya ulama saja yang menyampaikan pesan dakwah, muncul banyak influencer atau public figure yang juga berdakwah di media sosialnya, dalam penelitian Andri Kurniawan,¹⁵ Anugrah Rahma,¹⁶ M. Khoirun Candra,¹⁷ Unsiyatul Uyun,¹⁸ Reny Masyitoh,¹⁹ mengungkapkan bahwa ada beberapa da'i non ulama atau da'i influencer yang turut berdakwah di media sosialnya. Namun, dari penelitian di atas, para da'i

¹¹ Deni Yanuar and Ahmad Nazri Adlani Nst, "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 25, no. 2 (2019): 354–85.

¹² Azis Muslim, "Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat Di Kanal YouTube Adi Hidayat Official: Analisis Teori Retorika Aristoteles," *Journal of Islamic Social Science and Communication* 1, no. 2 (2022): 135–45.

¹³ Mita Mar'atul Fauziah et al., "Analisis Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Video Youtube 'Kalo Lagi Mentok, Harus Gimana?': Kajian Retorika Aristoteles," *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4 (2024): 1896–1906, <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i5.4151>.

¹⁴ Khusnul Fatimah et al., "Estetika Bahasa Dalam Retorika Dakwah KH Anwar Zahid Pada Kanal Youtube : Kajian Fungsional Linguistik" 9, no. 2 (2023): 1068–89.

¹⁵ Andri Kurniawan and Nurul Fadilah, "Digital Influence : A Review of Husain Basyaiban 's Da'wah Through the TikTok Platform," *Jurnal Mediakita Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 8, no. 1 (2024): 39–52, <https://doi.org/10.30762/mediakita.v8i1.1531>.

¹⁶ Anugrah Rahma, Dahlan Lama Bawa, and Abdul Fattah, "Analysis of Dzulqarnain Muhammad Sunusi's Da'wah Rhetoric in the Youtube Kanal @Dzulqarnainms," *International Conference on Actual Islamic Studies Vol. 3*, no. 1 (2024).

¹⁷ Khoirun Candra and Moh Khoirul Anam, "Agus Muhammad Iqdam Khalid (Gus Iqdam) : A Rhetoric Analysis," *Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication* 5, no. 1 (2023).

¹⁸ Unsiyatul Uyun, "Dakwah Digital Da'i Millennial: Gaya Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dan Ustadz Syamsudin Nur Makka Dalam Media Sosial TikTok," 2024.

¹⁹ Reny Masyitoh and Moch Nurcholis Majid, "Dakwah Influencer : Analisis Konten Dakwah Neng Umi Laila Di Media Sosial," *Jurnal Komunikasi Islam (J-KI)* 5, no. 2 (2024): 335–50.

non ulama kebanyakan berdakwah lewat akun sosial medianya sendiri yang mana berupa Instagram dan YouTube dan masih berdakwah dengan ceramah yang bersifat satu arah.

Dikarenakan penelitian ini berfokus pada media podcast sebagai objeknya maka peneliti juga akan mengkaji beberapa host dalam penelitian yang lain sebagai pembanding. Host podcast memiliki peran strategis dalam membangun dinamika komunikasi dialogis yang mempengaruhi arah percakapan dan penyampaian pesan. Dalam konteks dakwah, host tidak hanya bertindak sebagai moderator, tetapi juga sebagai fasilitator makna yang membantu audiens memahami pesan secara lebih kontekstual. Dalam penelitian Royhan Nur Faqih,²⁰ Angga Dwi Saputra,²¹ Okta Viona Ramadhona,²² Wiwit Ramadhani²³ mengungkapkan bahwa host memang sangat penting dalam mengatur alur pembicaraan dalam podcast, namun masih jarang ada podcast yang bermuatan dakwah di media sosial, kebanyakan podcast yang ada di media sosial bermuatan pemahaman sosial maupun ilmiah.

Dari kajian pustaka di atas, menunjukkan bahwa penelitian mengenai retorika ulama atau ustadz sudah banyak dilakukan, namun penelitian mengenai retorika dakwah da'i *influencer* belum banyak dilakukan. Terutama dengan

²⁰ Royhan Nur Faqih, "Gaya Bahasa Satire Dalam Konten Somasi Pada Kanal YouTube Deddy Corbuzier Edisi Mei 2022 Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota SMA Fase E" (2023).

²¹ Angga Dwi Saputra, "Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Program PWK (Podcast Warung Kopi) Pada Kanal YouTube HAS Creative Edisi Komika" (2024).

²² Okta Viona Ramadhona, "Analisis Sarkasme Pada Podcast Deddy Corbuzier Bertajuk 'Loe Bakal Korupsi Gak Bro?'" (2025).

²³ Wiwit Ramadhani, Astaman, and Effiyadi, "Penggunaan Gaya Bahasa Oleh Pembawa Acara Pada Tayangan Podcast Depan Pintu Serta Relevansi Pada Pembelajaran Kebahasaan Bahasa Indonesia," *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis Vol. 2*, no. 10 (2024): 1534-43.

objek seperti Jojo Ali Yusuf ini dan juga melalui media podcast. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian “Retorika Dakwah Jojo Ali Yusuf pada Podcast Grind Boys Ramadhan”. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan yang ada pada penelitian-penelitian terdahulu.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan atau dikaji.²⁴

1. Retorika Aristoteles

Sebagai landasan analitis, penelitian ini menggunakan teori retorika menurut Aristoteles. Dalam bukunya *Retorika*, Aristoteles menjelaskan bahwa retorika adalah kemampuan untuk menemukan cara persuasi yang tersedia dalam setiap situasi komunikasi.²⁵ Retorika tidak hanya dipahami sebagai kemampuan berbicara, tetapi juga sebagai seni mempengaruhi audiens melalui penggunaan bahasa, logika, dan emosi secara efektif. Oleh karena itu, teori retorika Aristoteles banyak digunakan dalam kajian komunikasi, dakwah, pidato, dan media.

Menurut Aristoteles, keberhasilan suatu komunikasi persuasif dipengaruhi oleh tiga unsur utama, yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Ketiga unsur tersebut menjadi dasar dalam membangun komunikasi yang efektif

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 60 – 61.

²⁵ Aristoteles, *Retorika: Seni Berbicara*, ed. Dedeh Sry Handayani (Yogyakarta: BASABASI, 2021). Hlm. 15

karena berkaitan dengan karakter komunikator, emosi audiens, dan kekuatan argumentasi pesan.

a. *Ethos*

Ethos adalah kredibilitas atau karakter komunikator yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan audiens terhadap pesan yang disampaikan. Aristoteles menjelaskan bahwa audiens akan lebih mudah menerima pesan dari seseorang yang dianggap memiliki kepribadian baik, berpengetahuan, dan dapat dipercaya.²⁶ Pada penelitian ini, unsur *ethos* dapat dilihat dari bagaimana Jojo Ali Yusuf membangun citra dirinya sebagai pendakwah yang dekat dengan anak muda melalui pengalaman hidup dan gaya komunikasi yang tidak menghakimi. Hal tersebut membuat audiens merasa lebih dekat dan percaya terhadap pesan dakwah yang disampaikan.

b. *Pathos*

Pathos adalah kemampuan komunikator dalam membangun dan mempengaruhi emosi audiens. Aristoteles menyatakan bahwa emosi memiliki peran penting dalam proses persuasi karena manusia sering kali dipengaruhi oleh perasaan ketika menerima suatu pesan.²⁷ Dalam penelitian ini, unsur *pathos* terlihat pada

²⁶ Aristoteles, *Retorika: Seni Berbicara*, ed. Dedeh Sry Handayani (Yogyakarta: BASABASI, 2021). Hlm. 38.

²⁷ Aristoteles, *Retorika: Seni Berbicara*, ed. Dedeh Sry Handayani (Yogyakarta: BASABASI, 2021). Hlm. 147.

penggunaan bahasa reflektif, motivatif, dan penuh empati yang digunakan Jojo Ali Yusuf dalam podcast Grindboys Ramadhan. Melalui pendekatan emosional tersebut, pesan dakwah menjadi lebih mudah diterima oleh audiens, khususnya generasi muda.

c. *Logos*

Logos adalah penggunaan logika, argumen, atau alasan rasional dalam menyampaikan pesan. Aristoteles menjelaskan bahwa persuasi dapat dibangun melalui bukti, penalaran, dan argumentasi yang masuk akal.²⁸ Pada penelitian ini, *logos* terlihat dari cara Jojo Ali Yusuf menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa sederhana dan argumentasi yang mudah dipahami oleh audiens podcast. Penggunaan contoh kehidupan sehari-hari menjadi bentuk argumentasi rasional yang membuat pesan lebih relevan dengan pengalaman audiens.

Berdasarkan ketiga unsur tersebut, teori retorika Aristoteles digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana Jojo Ali Yusuf membangun persuasi dakwah melalui *ethos* (kredibilitas), *pathos* (emosional), dan *logos* (argumentasi logis). Dengan demikian, teori ini membantu menjelaskan efektivitas retorika dakwah dalam media podcast sebagai bentuk komunikasi Islam kontemporer.

²⁸ Aristoteles, *Retorika: Seni Berbicara*, ed. Dedeh Sry Handayani (Yogyakarta: BASABASI, 2021). Hlm. 52.

2. Retorika Dakwah

Retorika secara umum merupakan seni berbicara untuk mempengaruhi audiens. Menurut Aristoteles, retorika adalah kemampuan untuk menemukan cara persuasi yang tersedia dalam setiap situasi. Dalam konteks komunikasi Islam, retorika tidak hanya bertujuan mempengaruhi, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai kebenaran sesuai ajaran Islam.

Menurut Taufik Rahman, retorika dakwah tidak sekadar berbicara secara estetis atau teknis agar audiens terpukau. Seorang da'i perlu membangun nuansa ruang yang disesuaikan dengan tema dakwah yang disampaikan, agar penyampaian pesan lebih dinamis dan efektif diterima audiens.²⁹ Retorika dakwah tidak hanya dipahami sebagai teknik berbicara, tetapi juga sebagai seni penyampaian pesan yang beretika dan bernilai. Retorika dakwah memiliki tiga pilar utama yaitu *khitobah*, *balaghah*, dan *wasatiyyah*.³⁰

a. *Khitobah*

Khitobah secara etimologis berasal dari kata *khataba* yang berarti berpidato. Dalam konteks dakwah, *khitobah* adalah seni berbicara di depan khalayak untuk meyakinkan dan mempengaruhi objek dakwah agar menerima dan mengamalkan ajaran Islam. *Khitobah* menuntut seorang da'i memiliki kemampuan manajemen pesan,

²⁹ Taufik Rahman and Anisah Indriati, "Implementation of Kinesics and Proxemics In The Rhetoric of Da' Wah" 24, no. 01 (2024): 1–12.

³⁰ Mohammad saifullah Bin Soffian, "Analisis Retorika Dakwah Ustaz Ali Fathullah Harun Dalam Kanal YouTube Ikram Miri," 2025.

suara, dan emosi agar pesan tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga menggerakkan tindakan.³¹

b. *Balaghah*

Balaghah adalah seni retorika yang menitikberatkan pada kesesuaian antara perkataan dengan situasi dan kondisi. Seseorang dikatakan *baligh* (ahli *balaghah*) apabila ia mampu menyampaikan pesan dengan kalimat yang ringkas, tepat, fasih, dan memiliki pengaruh mendalam ke dalam jiwa pendengarnya. Dalam dakwah, *balaghah* memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak sekadar benar secara tata bahasa, tetapi juga tepat sasaran sesuai dengan tingkat intelektual dan psikologis audiens.³²

c. *Wasatiyyah*

Wasatiyyah merupakan paradigma retorika dakwah yang menekankan pada nilai moderasi, keseimbangan, dan keadilan. Retorika dakwah yang *wasatiyyah* menghindari ekstrimitas, baik dalam bentuk kekerasan verbal maupun sikap yang terlalu permisif. Da'i yang menggunakan prinsip *wasatiyyah* akan mengedepankan pendekatan *maw'izhah hasanah* (nasihat yang baik) dan *mujadalah bil-lati hiya ahsan* (diskusi dengan cara yang lebih baik), sehingga dakwah menjadi rahmat bagi sekalian alam (*rahmatan lil 'alamin*).³³

³¹ A. Djamaluddin, *Retorika Dakwah: Pendekatan Komunikasi Islam* (Jakarta: Kalam Media, 2015). Hlm. 45.

³² A. Kurniawati, *Balaghah Dan Retorika Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018). Hlm. 72.

³³ M. Quraisy Shihab, *Wasathiyyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama* (Tangerang: Lentera Hati, 2011). Hlm. 110.

3. Semiotika Ferdinand De Saussure

Semiotika merupakan cabang ilmu yang mempelajari tanda dan bagaimana tanda tersebut menghasilkan makna dalam kehidupan sosial. Menurut Ferdinand de Saussure, bahasa merupakan suatu sistem tanda (*sign system*) yang digunakan manusia untuk membangun dan menyampaikan makna. Dalam pandangan Saussure, tanda (*sign*) tidak berdiri sendiri, tetapi terbentuk melalui hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).³⁴

a. *Signifier* (penanda)

Signifier adalah bentuk fisik dari tanda, yaitu sesuatu yang dapat didengar, dibaca, atau dilihat. Chandler menjelaskan bahwa *signifier* merupakan aspek material dari tanda, misalnya bunyi kata, tulisan, atau simbol tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini, *signifier* berupa tuturan verbal Jojo Ali Yusuf dalam podcast Grindboys Ramadhan, seperti kalimat motivatif, narasi pengalaman, dan ungkapan religius.

b. *Signified* (petanda)

Signified adalah konsep atau makna yang muncul dari penanda.

Menurut Chandler, petanda merupakan gambaran mental atau konsep yang dipahami audiens ketika menerima suatu tanda.³⁶

³⁴ Daniel Chandler, *Semiotics the Basics, Second Edition*, 2nd ed. (New York: Routledge 2 Park Square, 2002). Hlm. 14.

³⁵ Daniel Chandler, *Semiotics the Basics, Second Edition*, 2nd ed. (New York: Routledge 2 Park Square, 2002). Hlm. 15.

³⁶ Daniel Chandler, *Semiotics the Basics, Second Edition*, 2nd ed. (New York: Routledge 2 Park Square, 2002). Hlm. 15-16.

engan demikian, makna tidak terletak pada kata itu sendiri, tetapi pada konsep yang dipahami dari penggunaan kata tersebut.

Saussure menjelaskan bahwa hubungan antara penanda dan petanda bersifat arbitrer (*arbitrary*), artinya hubungan tersebut terbentuk karena kesepakatan sosial dalam penggunaan bahasa.³⁷ Chandler menegaskan bahwa makna muncul karena adanya hubungan antara tanda dengan sistem bahasa dan konteks penggunaannya. Oleh karena itu, interpretasi terhadap suatu tanda harus memperhatikan konteks komunikasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, hubungan antara *signifier* dan *signified* digunakan untuk memahami bagaimana Jojo Ali Yusuf membangun makna dakwah melalui bahasa yang sederhana, santai, dan reflektif dalam media podcast.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸ Metodologi Penelitian biasanya mencakup uraian operasional yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel atau subjek, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

³⁷ Daniel Chandler, *Semiotics the Basics, Second Edition*, 2nd ed. (New York: Routledge 2 Park Square, 2002). Hlm. 22.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 2.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Pendekatannya menggunakan analisis konten, Penelitian kualitatif analisis konten (*qualitative content analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami isi komunikasi secara mendalam melalui proses interpretasi terhadap teks, dokumen, audio, visual, maupun media digital. Menurut Klaus Krippendorff, analisis konten adalah “*a research technique for making replicable and valid inferences from texts to the contexts of their use.*”³⁹ Artinya, analisis konten merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat diuji berdasarkan konteks penggunaan teks. Dalam penelitian komunikasi, metode ini digunakan untuk memahami bagaimana pesan dibentuk dan dimaknai dalam suatu media.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ini adalah Jojo Ali Yusuf sebagai pendakwah pada podcast Grind Boys Ramadhan yang ada apa kanal YouTube Gofar Hilman.

Sedangkan objek penelitian ini yaitu retorika dakwah Jojo Ali Yusuf dalam 2 video dengan views terbanyak dan juga komentar terbanyak dari YouTube Gofar Hilman pada program Grind Boys Ramadhan mulai dari 1

³⁹ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 2nd ed. (California: Sage Publications, 2004). Hlm. 18.

- 31 Maret tahun 2025 yang menjadi awal hadirnya Jojo Ali Yusuf dalam podcast tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Dokumentasi, yaitu mendownload secara penuh video kemudian mentranskrip dialog dari seluruh durasi video, transkrip dialog menjadi sumber data untuk membedah struktur retorika Jojo Ali Yusuf.

Peneliti juga menggunakan Observasi media dalam mengumpulkan data yaitu menonton secara penuh video kemudian peneliti mencatat data yang bersumber dari transkrip dialog yang memiliki unsur *ethos*, *pathos*, maupun *logos* didalamnya yang kemudian dianalisis untuk menemukan makna dari dialog tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Semiotika merupakan cabang ilmu yang mempelajari tanda dan bagaimana tanda tersebut menghasilkan makna dalam kehidupan sosial. Saussure menjelaskan bahwa dalam proses komunikasi, makna tidak muncul secara alami, tetapi terbentuk melalui hubungan antara tanda dengan konsep yang dipahami oleh masyarakat.⁴⁰

⁴⁰ Daniel Chandler, *Semiotics the Basics, Second Edition*, 2nd ed. (New York: Routledge 2 Park Square, 2002). Hlm. 14.

Peneliti menggunakan teknik analisis semiotikaa Ferdinand De Saussure pada penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut :

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati dan menyalin transkripsi bagian-bagian percakapan Jojo Ali Yusuf dalam podcast Grinds Boy Ramadhan yang mengandung pesan dakwah.

Kemudian peneliti melakukan identifikasi tanda, yaitu menyeleksi kata, ungkapan, narasi, atau gaya bahasa yang menunjukkan unsur *ethos*, *pathos*, maupun *logos*.

Setelah memperoleh data, peneliti melakukan analisis semiotika dengan mengklasifikasikan unsur penanda (*signifier*) berupa bentuk bahasa atau simbol yang digunakan dalam penyampaian pesan, serta petanda (*signified*) berupa makna dakwah yang terkandung di dalamnya.

Kemudian peneliti melakukan interpretasi makna, yaitu menafsirkan hubungan antara penanda dan petanda untuk memahami bagaimana pesan keislaman disampaikan serta bagaimana strategi retorika digunakan dalam konteks komunikasi podcast.

Melalui tahapan tersebut, analisis semiotika Ferdinand de Saussure memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna retorika dakwah tidak hanya dari teks yang disampaikan, tetapi juga dari konstruksi makna yang muncul melalui penggunaan bahasa, simbol, dan narasi dalam percakapan podcast. Dengan demikian, pendekatan ini membantu menjelaskan bagaimana pesan dakwah Jojo Ali Yusuf dikomunikasikan dan dimaknai dalam media digital berbasis percakapan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis agar setiap bab memiliki keterkaitan logis dan membentuk alur pemikiran yang utuh, mulai dari pengenalan fenomena hingga penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Struktur penyusunan penelitian ini terdiri dari empat bab yang saling berhubungan secara konseptual dan metodologis.

Bab I berisi landasan awal penelitian yang menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Pada bagian ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Dalam bab I ini juga akan dijelaskan mengapa penelitian ini penting untuk diangkat dan diteliti.

Bab II berisi gambaran umum, dengan fokus pada dua aspek utama: gambaran umum seorang Jojo Ali Yusuf dan juga program Grind Boys Ramadhan di kanal YouTube Gofar Hilman yang menjadi media dakwahnya serta gambaran umum mengenai 2 video pada program Grind Boys Ramadhan yang menjadi subjek penelitian.

Bab III merupakan inti dari keseluruhan penelitian. Pada bagian ini dipaparkan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan juga observasi media mengenai retorika dakwah Jojo Ali Yusuf. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotikaa Ferdinand De Saussure yaitu identifikasi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) kemudian diklasifikasikan menggunakan teori retorika Aristoteles (*ethos*, *pathos*, dan

logos). Setelah itu dibandingkan dengan konsep Retorika Dakwah (*Khitobah, Balaghah, Wasatiyyah*).

Bab IV atau terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta secara langsung menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan merangkum temuan utama mengenai retorika dakwah Jojo Ali Yusuf dalam platform YouTube Grind Boys Ramadhan. Bagian saran berisi rekomendasi praktis dan akademis bagi pihak-pihak terkait, baik bagi mahasiswa, akademisi, maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih jauh mengenai retorika dakwah seorang pendakwah *influencer* dimasa yang akan datang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap 2 video dakwah Jojo Ali Yusuf dengan total durasi 1 jam 35 menit, peneliti menemukan bahwa dakwah yang ia lakukan sesuai dengan prinsip-prinsip retorika Dakwah *khitobah*, *balaghah*, *wasatiyyah* dan juga retorika Aristoteles *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Melalui *khitobah* Jojo membangun kredibilitas dengan menempatkan dirinya sebagai sosok yang terus belajar dan menyandarkan seluruh argumennya pada Al-Qur'an, sunah nabi, dan prinsip ulama, sehingga pesan yang disampaikan memiliki legitimasi teologis yang kuat tanpa terkesan menggurui. Hal ini selaras dengan ciri-ciri *ethos*. Dengan *wasatiyyah* Jojo menggunakan narasi humanis yang menyentuh sisi emosional audiens, seperti penekanan pada kasih sayang Nabi yang memberikan keringanan bagi umatnya, serta empati terhadap kelompok yang terpinggirkan seperti pekerja kasar. Sentuhan emosional ini bertujuan untuk mengubah persepsi agama dari sesuatu yang membebani menjadi ruang yang inklusif dan merangkul. Ini juga membuktikan bahwa Jojo Ali Yusuf berhasil menggunakan konsep *pathos*. Sementara itu, dari sisi *balaghah* dihadirkan melalui penyederhanaan hukum fikih dan argumen praktis yang masuk akal, ini juga membuktikan bahwa Jojo Ali Yusuf berhasil menggunakan konsep *logos*. Sinergi antara kredibilitas (*ethos*), emosi (*pathos*), dan logika (*logos*) inilah yang memungkinkan pesan dakwah Jojo Ali Yusuf mampu diterima secara mendalam

oleh audiensnya, sekaligus mendefinisikan ulang dakwah sebagai aktivitas yang solutif, moderat, dan relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Hal ini juga selaras dengan konsep *wasatiyyah* yang ada dalam pesan dakwah Jojo Ali Yusuf.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara praktis maupun akademis. Secara akademis, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk tidak hanya terbatas pada analisis teks retorika, melainkan memperluas fokus pada studi resepsi audiens guna mengukur sejauh mana pesan dakwah tersebut dimaknai dan diinternalisasi oleh khalayak dalam perilaku keberagamaan sehari-hari. Serta peneliti boleh menggunakan wawancara langsung ke narasumber untuk memperoleh data yang lebih kuat dan bervariasi. Secara praktis, bagi kreator konten dan praktisi dakwah digital, disarankan untuk tetap mempertahankan gaya komunikasi yang inklusif sebagaimana yang dilakukan oleh Jojo Ali Yusuf namun dengan tetap memperkuat kedalaman literatur keislaman agar kredibilitas tetap terjaga di mata audiens yang semakin kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- “25 Tahun Bersahabat, Wancoy Grind Boys Berhenti Narkoba Karena Gofar Hilman Dan Rico Lubis.” Kapanlagi.com, 2024.
<https://www.kapanlagi.com/foto/berita-foto/indonesia/25-tahun-bersahabat-wancoy-grind-boys-berhenti-narkoba-karena-gofar-hilman-dan-rico-lubis.html>.
- Aristoteles. *Retorika: Seni Berbicara*. Edited by Dedeh Sry Handayani. Yogyakarta: BASABASI, 2021.
- Candra, Khoirun, and Moh Khoirul Anam. “Agus Muhammad Iqdam Khalid (Gus Iqdam): A Rhetoric Analysis.” *Proceedings of International Conference on Da’wa and Communication* 5, no. 1 (2023).
- Chandler, Daniel. *Semiotics the Basics, Second Edition*. 2nd ed. New York: Routledge 2 Park Square, 2002.
- Djamaluddin, A. *Retorika Dakwah: Pendekatan Komunikasi Islam*. Jakarta: Kalam Media, 2015.
- ENTERTAINMENT, GJLS. “GJLS SHOW - CERITA KELAM USTADZ JOJO GRINDBOYS SEBELUM HIJRAH.” YouTube, 2026.
<https://www.youtube.com/watch?v=6vbkmAO2WYE>.
- Fadillah, M Ibnu Refqi, Aang Ridwan, and Yuyun Yuningsih. “Retorika Gus Miftah Dalam Dakwah Pada Media Sosial Youtube.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 8, no. 3 (2023): 25–43.
- Faqih, Royhan Nur. “Gaya Bahasa Satire Dalam Konten Somasi Pada Kanal YouTube Deddy Corbuzier Edisi Mei 2022 Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote SMA Fase E,” 2023.
- Faridah, Faridah, Muhammad Zamroni, Retna Dwi Estuningtyas, Muhammad Yusuf, and Umi Fadilah. “Komunikasi Empati Dalam Menciptakan Kesehatan Mental Masyarakat Modern.” *RETORIKA Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 2 (2025): 1–15.
- Fatimah, Khusnul, Angga Febriyatko, Hasan Busri, and Moh Badrih. “Estetika Bahasa Dalam Retorika Dakwah KH Anwar Zahid Pada Kanal Youtube : Kajian Fungsional Linguistik” 9, no. 2 (2023): 1068–89.
- Fauziah, Mita Mar’atul, Hindun, Falasifa, and Hanna Maulida Syifa. “Analisis Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Video Youtube ‘Kalo Lagi Mentok, Harus Gimana?’: Kajian Retorika Aristoteles.” *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4 (2024): 1896–1906.
<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i5.4151>.

- Hilman, Gofar. "Grind Boys Ramadhan Eps. 156 - Puasa Hari Pertama." YouTube, 2025. <https://youtu.be/NHI4t--bOsc?si=HF8ilfKCX7TnWvAS>.
- . "Grind Boys Ramadhan Eps. 168 - Baks Is Back!" YouTube, 2025. <https://youtu.be/Fg7WCAyBhrU?si=YozGfeeGw2hocFW7>.
- "Inilah Sosok Ustaz Jojo Penceramah Idaman Gen Z Di Marapthon." *Majalah Jurnalis.com*, 2026. https://www.majalahjurnalis.com/2026/02/inilah-sosok-ustaz-jojo-penceramah.html?utm_source=chatgpt.com.
- Kader, Muhammad Rizqi. "Retorika Dakwah Habib Rizieq Syihab Dalam Fenomena 212." *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 4 (2024): 127–41.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 2nd ed. California: Sage Publications, 2004.
- Kurniawan, Andri, and Nurul Fadilah. "Digital Influence : A Review of Husain Basyaiban ' s Da ' Wah Through the TikTok Platform." *Jurnal Mediakita Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 8, no. 1 (2024): 39–52. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v8i1.1531>.
- Kurniawati, A. *Balaghah Dan Retorika Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.
- Masyitoh, Reny, and Moch Nurcholis Majid. "Dakwah Influencer : Analisis Konten Dakwah Neng Umi Laila Di Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Islam (J-KIs)* 5, no. 2 (2024): 335–50.
- Mubarokah, Ayu Inggi, Kurnia Rachmawati, Regina Best Tiara, and Hisny Fajrussalam. "Modernisasi Dakwah Melalui Media Podcast Di Era Digital." *Jurnal Al Burhan Staidaf* 3, no. 2 (2023): 1–9.
- Muslim, Azis. "Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat Di Kanal YouTube Adi Hidayat Official: Analisis Teori Retorika Aristoteles." *Journal of Islamic Social Science and Communication* 1, no. 2 (2022): 135–45.
- Pratama, Yoga. "Siapa Ustaz Jojo Ali Yusuf? Mantan Pengedar Narkoba Yang Kini Jadi Pendakwah." *Metro Bogor*, 2026. <https://www.metrobogor.com/nasional/107116770025/siapa-ustaz-jojo-ali-yusuf-mantan-pengedar-narkoba-yang-kini-jadi-pendakwah>.
- Rahma, Anugrah, Dahlan Lama Bawa, and Abdul Fattah. "Analysis of Dzulqarnain Muhammad Sunusi's Da'wah Rhetoric in the Youtube Kanal @Dzulqarnainms." *International Conference on Actual Islamic Studies Vol. 3*, no. 1 (2024).
- Rahman, Taufik, and Anisah Indriati. "Implementation of Kinesics and Proxemics In The Rhetoric o f Da ' Wah" 24, no. 01 (2024): 1–12.
- Ramadhani, Wiwit, Astaman, and Effiyadi. "Penggunaan Gaya Bahasa Oleh Pembawa Acara Pada Tayangan Podcast Depan Pintu Serta Relevansi Pada

- Pembelajaran Kebahasaan Bahasa Indonesia.” *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis Vol. 2*, no. 10 (2024): 1534–43.
- Ramadhona, Okta Viona. “Analisis Sarkasme Pada Podcast Deddy Corbuzier Bertajuk ‘Loe Bakal Korupsi Gak Bro?,’” 2025.
- Rantung, Revi C., and Tri Susanto Setiawan. “Siapa Itu Grind Boys?” KOMPAS.com, 2025. https://www.kompas.com/hype/read/2025/06/01/163211966/siapa-itu-grind-boys?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=AIML_Widget_Desktop.
- Saputra, Angga Dwi. “Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Program PWK (Podcast Warung Kopi) Pada Kanal YouTube HAS Creative Edisi Komika,” 2024.
- Shihab, M. Quraisy. *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: Lentera Hati, 2011.
- Soffian, Mohammad saifullah Bin. “Analisis Retorika Dakwah Ustaz Ali Fathullah Harun Dalam Kanal YouTube Ikram Miri,” 2025.
- “Sosok Jojo Ali Yusuf Yang Viral Podcast Bareng Gofar Hilman Dan Grind Boys.” Insertlive, 2025. <https://www.insertlive.com/hot-gossip/20250315195203-7-361794/sosok-jojo-ali-yusuf-yang-viral-podcast-bareng-gofar-hilman-dan-grind-boys>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Trilaksono, Bobby H., Wahyu Prasetyawan, Amirudin, and Kiky Rizky. “Media Retorika Dakwah Pada Era Milenial.” *VIRTU: JURNAL KAJIAN KOMUNIKASI, BUDAYA DAN ISLAM* 1, no. 1 (2021).
- Uyun, Unsiyatuyi. “Dakwah Digital Da’i Millennial: Gaya Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dan Ustadz Syamsudin Nur Makka Dalam Media Sosial TikTok,” 2024.
- Yanuar, Deni, and Ahmad Nazri Adlani Nst. “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh.” *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 25, no. 2 (2019): 354–85.